PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Implementasi Program Dolan (Dorongan Belajar melalui Permainan) Berbasis *Ecoprint* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Yuliana[1], Fara Salsabila[2], Careen Emilza Natasya[3], Diah Safir[4], Syaiful Anwar[5], Nadinda Aisyah Kamilia[6]
[1-5] UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Korespondensi: studentuinsafaraasb@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 30th, 2026
Revised Nov 8th, 2026
Accepted Nov 16th, 2026

Keyword:
DOLAN; Motivasi belajar; Ecoprint; Belajar sambil bermain; Pengabdian masyarakat.

ABSTRAK

Program DOLAN (Dorongan Belajar Melalui Permainan) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui pendekatan belajar sambil bermain. Salah satu kegiatan dalam program ini adalah praktik ecoprint yang memanfaatkan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran kreatif. Kegiatan dilaksanakan pada 4 Juli 2026 di RW 09 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, dengan melibatkan 25 anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendampingan langsung selama proses pembuatan ecoprint. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias dan aktif mengikuti rangkaian pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, tanya jawab, hingga praktik pembuatan ecoprint. Peserta juga mampu memilih dan menyusun bahan alami sesuai kreativitas masing-masing serta menghasilkan karya ecoprint. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan belajar sambil bermain melalui praktik ecoprint dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran kreatif bagi anak.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Setiap perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motivasi. Motivasi atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan, merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Tenaga pendorong atau motivasi pada seseorang mungkin cukup besar, sehingga tanpa motivasi dari luar, dia sudah bisa berbuat. Orang atau siswa tersebut memiliki motivasi internal, pada orang atau siswa lain, mungkin saja tenaga pendorong internal ini kecil sekali sehingga dia membutuhkan motivasi dari luar, yaitu dari guru, orang tua, teman, buku-buku dan sebagainya. Orang atau siswa seperti itu membutuhkan motivasi external atau dorongan motivasi dari luar dirinya.

Motivasi sangat diperlukan oleh siswa karena hal ini berpengaruh terhadap banyak sedikitnya informasi yang dapat diserap siswa pada waktu materi disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar tentu akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi, sehingga siswa akan berusaha menyerap dengan lebih baik. Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik.

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Arifudin, 2020). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam

dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Seseorang melakukan sesuatu kalau memiliki tujuan atas perbuatannya, demikian halnya karena adanya tujuan yang jelas maka akan bangkit dorongan untuk mencapainya. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan maupun emosi, dan kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penyampaian materi yang monoton dan kurang menarik dapat mengakibatkan siswa merasa bosan sehingga minat belajar menurun. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ecoprint digunakan sebagai cara pembelajaran yang kreatif untuk anak-anak. Ramadhani et al.(2025) membahas pemanfaatan ecoprint sebagai kegiatan edukatif untuk mengenalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar alami. Sementara itu, Shahira et al.(2025) berfokus pada pemanfaatan teknik pounding untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa ecoprint bisa memberikan pengalaman belajar yang langsung dan juga memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bereksperimen dengan menggunakan bahan-bahan alami.

Meskipun begitu, masih ada perbedaan yang bisa dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada penggunaan ecoprint untuk mengenalkan lingkungan sebagai sumber belajar yang alami serta untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu, masih terdapat ruang untuk membahas penerapan ecoprint sebagai bagian dari program belajar sambil bermain yang secara khusus diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta mendorong partisipasi aktif anak. Berbeda dengan pelatihan ecoprint yang lebih menekankan pada keterampilan dan kreativitas, Program DOLAN menggabungkan penyampaian materi, sesi tanya jawab, praktik ecoprint, serta bimbingan langsung dalam satu kegiatan edukatif yang lengkap.

Selain perbedaan fokus tersebut, Program DOLAN diadakan di lingkungan masyarakat RW 09, Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, dengan melibatkan anak-anak usia 4 hingga 15 tahun. Rentang usia ini memerlukan jenis bimbingan yang berbeda selama proses kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya fokus pada proses pembuatan karya ecoprint, tetapi juga memperhatikan keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan anak dalam mengikuti rangkaian pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, program DOLAN dilaksanakan untuk memperlihatkan bagaimana pendekatan belajar sambil bermain diterapkan melalui kegiatan ecoprint sebagai salah satu pilihan kegiatan pengabdian yang mendukung pengalaman belajar yang positif dan berpotensi meningkatkan semangat belajar anak.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran melalui permainan (learning through play). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan sehingga mereka lebih mudah memahami materi, berani berpartisipasi, serta mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir. Melalui aktivitas yang menarik, proses belajar tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan bahwa anak-anak di wilayah RW 09 masih memerlukan kegiatan belajar yang lebih variatif dan mampu meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang dikemas secara menarik diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengembangkan kreativitas anak.

Kegiatan ecoprint telah dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai media pengembangan kreativitas anak. Shahira et al. (2025) melaksanakan kegiatan pembuatan ecoprint dengan teknik pounding di Yayasan Al Amanah Sidoarjo yang bertujuan meningkatkan kreativitas anak-anak usia sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ecoprint dapat mendorong antusiasme dan keaktifan peserta serta mendukung perkembangan kemampuan berkreasi, aspek kognitif, motorik halus, dan seni anak. Sementara itu, Handayani et al. (2025) menerapkan kegiatan

ecoprint pounding pada siswa kelas V UPT SDN 12 Pangian dengan tujuan mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa ecoprint dapat menjadi kegiatan yang melibatkan anak secara aktif melalui pemanfaatan bahan alam. Namun, kegiatan-kegiatan tersebut memiliki fokus utama pada pengembangan kreativitas dan keterampilan anak, sedangkan pemanfaatan ecoprint sebagai bagian dari program belajar sambil bermain yang secara khusus diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong antusiasme belajar anak dalam kegiatan pengabdian masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Oleh karena itu, program DOLAN berbasis ecoprint dilaksanakan sebagai kegiatan yang mengintegrasikan unsur belajar, bermain, kreativitas, dan pengalaman praktik bagi anak-anak di RW 09 Kelurahan Kebraon.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, tim KKN menyelenggarakan program DOLAN (Dorongan Belajar Melalui Permainan). Program ini dirancang sebagai kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan unsur edukasi dan permainan sehingga anak-anak dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah praktik ecoprint, yaitu kegiatan memanfaatkan daun pepaya, kelor, dan bayam ungu sebagai media untuk menghasilkan karya seni sederhana. Selain memberikan pengalaman belajar yang kreatif, kegiatan ini juga mengenalkan pemanfaatan bahan-bahan alami serta melatih kreativitas, ketelitian, dan kerja sama peserta.

Melalui pelaksanaan program DOLAN dengan kegiatan ecoprint, diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mengalami peningkatan motivasi belajar, kreativitas, serta keberanian untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam menciptakan proses belajar yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RW 09 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya pada tanggal 04 Juli 2026. Kegiatan diikuti oleh 25 anak yang merupakan anak-anak warga RW 09 dengan rentang usia 4–15 tahun. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program DOLAN (Dorongan Belajar Melalui Permainan) yang menggunakan aktivitas ecoprint sebagai salah satu kegiatan belajar sambil bermain bagi anak.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim KKN melakukan observasi awal terhadap kondisi anak-anak di lingkungan RW 09, termasuk kebiasaan belajar dan kebutuhan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Selanjutnya, tim melakukan koordinasi dengan pihak setempat serta menyiapkan materi, alat, dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan ecoprint.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi mengenai ecoprint sebagai kegiatan kreatif yang memanfaatkan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar. Materi yang diberikan meliputi pengertian ecoprint, manfaat kegiatan, alat dan bahan yang digunakan, serta tahapan pembuatannya. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta memahami materi sebelum memasuki tahap praktik.

Selanjutnya, peserta mengikuti praktik pembuatan ecoprint secara langsung menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Peserta diberi kebebasan untuk memilih daun dan menyusun pola sesuai dengan kreativitas masing-masing. Selama proses praktik, tim KKN memberikan pendampingan secara langsung, terutama kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti tahapan pembuatan ecoprint. Pendampingan disesuaikan dengan kemampuan peserta karena kegiatan diikuti oleh anak-anak dengan rentang usia yang cukup beragam, termasuk peserta usia 4–5 tahun yang membutuhkan bantuan lebih intensif.

Setelah praktik ecoprint selesai, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas cap tangan menggunakan cat warna sebagai kegiatan penutup. Aktivitas tersebut diberikan sebagai bentuk kegiatan bermain yang tetap memberikan ruang bagi peserta untuk berekspresi dan berkreasi. Selanjutnya, peserta menerima makanan ringan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka, kemudian kegiatan diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung. Pengamatan diarahkan pada keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan, serta kemampuan peserta dalam mengikuti proses pembuatan ecoprint hingga menghasilkan karya. Tim KKN juga memperhatikan kebutuhan pendampingan peserta selama praktik, khususnya peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti tahapan kegiatan. Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan pelaksanaan dan keterlibatan peserta selama kegiatan. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan sebagai pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program DOLAN (Dorongan Belajar Melalui Permainan) melalui kegiatan ecoprint dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi belajar anak. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai ecoprint sebagai salah satu media pembelajaran kreatif yang memanfaatkan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar. Melalui penyampaian materi tersebut, peserta diperkenalkan dengan pengertian ecoprint, manfaat kegiatan, alat dan bahan yang digunakan, serta tahapan pembuatannya. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sebagai bentuk interaksi antara pemateri dan peserta. Pada tahap ini peserta terlihat antusias mengajukan berbagai pertanyaan mengenai proses pembuatan ecoprint sehingga menunjukkan adanya rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan.

Tahap berikutnya adalah praktik pembuatan ecoprint. Peserta diberikan tiga jenis daun yaitu, daun pepaya, daun bayam ungu, dan juga daun kelor. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk menyusun daunnya sesuai kreativitas masing-masing, menyusun komposisi pada kain yang telah disediakan, kemudian mengikuti proses pencetakan hingga menghasilkan motif ecoprint. Selama proses praktik berlangsung, tim KKN memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta agar setiap tahapan dapat dilakukan dengan baik. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan sekaligus memberikan arahan tanpa mengurangi kesempatan peserta untuk mengeksplorasi kreativitasnya sendiri.

Setelah seluruh peserta menyelesaikan praktik ecoprint, kegiatan dilanjutkan dengan sesi cap tangan menggunakan cat warna sebagai bentuk kegiatan penutup yang bersifat menyenangkan. Aktivitas ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sekaligus menjadi media ekspresi kreativitas peserta. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut dan saling menunjukkan hasil cap tangan yang telah dibuat. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, tim KKN kemudian membagikan makanan ringan (jajan) kepada seluruh peserta. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi pelaksanaan Program DOLAN.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal hingga akhir kegiatan. Antusiasme tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam memperhatikan penjelasan, mengajukan pertanyaan, memilih bahan-bahan alami yang akan digunakan, serta menyelesaikan proses pembuatan ecoprint sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Kegiatan ecoprint memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara lisan, tetapi juga melalui praktik secara langsung. Peserta memperoleh kesempatan untuk mengenal berbagai jenis daun yang dapat dimanfaatkan sebagai media ecoprint, menyusun komposisi sesuai kreativitas masing-masing, kemudian mengamati hasil cetakan yang dihasilkan. Pengalaman belajar seperti ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Pelaksanaan Program DOLAN juga menunjukkan bahwa penggunaan metode belajar sambil bermain mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat lebih aktif berdiskusi dengan teman maupun pendamping, serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap proses pembuatan ecoprint. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikemas dalam bentuk aktivitas yang menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi. Selain meningkatkan keterlibatan peserta, kegiatan ecoprint juga memberikan

ruang bagi anak untuk mengembangkan kreativitas. Setiap peserta menghasilkan motif dan susunan daun yang berbeda sesuai dengan ide masing-masing. Proses tersebut melatih kemampuan peserta dalam mengembangkan imajinasi, mengambil keputusan, serta mengekspresikan kreativitas melalui karya yang dihasilkan. Pendampingan yang dilakukan oleh tim KKN selama proses pembuatan ecoprint juga membantu peserta yang mengalami kesulitan tanpa mengurangi kesempatan mereka untuk mengeksplorasi ide secara mandiri.

Motivasi belajar peserta juga terlihat meningkat selama pelaksanaan kegiatan. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan hingga selesai, keinginan untuk mencoba kembali teknik ecoprint, serta antusiasme dalam menunjukkan hasil karya kepada teman dan pendamping. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dan praktik langsung membuat peserta tidak merasa terbebani, tetapi justru menikmati proses belajar sebagai aktivitas yang menyenangkan. Kondisi tersebut mendukung pendapat bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Implementasi Program DOLAN melalui kegiatan ecoprint juga memberikan manfaat bagi tim pelaksana maupun lingkungan sekitar. Kegiatan ini memperkenalkan pemanfaatan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sebagai media pembelajaran kreatif. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengalaman belajar baru, tetapi juga mulai mengenal pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dalam menghasilkan karya yang bernilai edukatif. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak selalu harus menggunakan media yang mahal, tetapi dapat memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala. Perbedaan usia dan kemampuan peserta menyebabkan kecepatan dalam memahami instruksi tidak sama sehingga beberapa peserta memerlukan pendampingan lebih intensif. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan proses eksplorasi kreativitas peserta belum dapat dilakukan secara maksimal. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan secara langsung oleh tim KKN sehingga seluruh peserta tetap dapat mengikuti kegiatan hingga selesai dan menghasilkan karya ecoprint.

Secara keseluruhan, implementasi Program DOLAN melalui kegiatan ecoprint memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak. Kegiatan yang dikemas melalui penyampaian materi, sesi tanya jawab, praktik langsung, pendampingan peserta, aktivitas cap tangan, hingga penutupan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif. Selain meningkatkan motivasi belajar, kegiatan ini juga mengembangkan kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan peserta dalam memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai media berkarya. Oleh karena itu, Program DOLAN melalui kegiatan ecoprint dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang inovatif dan dapat diterapkan dalam kegiatan pendidikan maupun pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program DOLAN (Dorongan Belajar Melalui Permainan) melalui kegiatan ecoprint telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, praktik pembuatan ecoprint, pendampingan peserta, kegiatan cap tangan menggunakan cat, pembagian makanan ringan, hingga sesi foto bersama. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap rangkaian kegiatan. Penerapan metode belajar sambil bermain melalui kegiatan ecoprint mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi peserta, serta mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri anak. Dengan demikian, Program DOLAN melalui kegiatan ecoprint dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan motivasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O. (2020) Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti Persada

Badriyah, L. (2022). Penerapan Metode Edutainment dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 115–126.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hikmawati, A., Haritsyah, Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, & Dari, R. W. (2020). Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138

Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1).

Khaulani, F., dkk. (2019). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1). Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–28.

Mulyati, S., & Aqmarina, S. A. (2013). Meningkatkan Kreativitas pada Anak. *Journal of Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129.

Mutia. (2021). Characteristics of Children Age of Basic Education. *FITRAH*, 3(1). Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Delia Press.

Nurmawati, M., Muflikah, B., Kadarwati, S., & Hariyono, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dan Prakarya di SDN Ngemplak Simongan 02 Semarang. *IJOCS: Indonesian Journal of Community Service*, 2(4), 378–388.

Raihana, Alucyana, Hidayat, B., Syafira, I., & Jannah, W. (2020). Peningkatan Pemahaman Program Bermain Anak Indoor dan Outdoor di Desa Koto Tuo Kecamatan Batang Peranap. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 78–83.

Suherman, M., Soro, S. H., Zaman, B., Amalia, N., & Setiani, I. (2024). Implementasi Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus Siswa SDN Gedeh 3 Warungkondang). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 2431–2440.

Ramadhani, N. L., Rochmawati, N. I., & Pudjaningsih, W. (2025). Pelatihan pembuatan ecoprint untuk anak usia dini dalam mencintai lingkungan sekitar sebagai sumber belajar alami di PAUD Cahya Mentari. *Jurnal Abdimas Indonesia, 5*(4), 3099–3108. https://doi.org/10.34697/jai.v5i4.2284

Shahira, F., Jannah, E. M., Khilmiah, E., Triningsih, E., Fitriani, F., Hikmah, F., Fadilla, F. N., Saputra, F. C., Laksono, G. J., Khabir, G. W., Sugiyati, G., & Suhardiyah, M. (2025). Pembuatan ecoprint dengan teknik pounding untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 289–298. https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.1528